

× × × ×

LAPORAN HASIL ASESMEN

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
(CPL)
MATA KULIAH :
LITERASI MEDIA DAN TEKNOLOGI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan standar kompetensi yang harus dicapai mahasiswa sebagai bentuk implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Evaluasi CPL dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa proses pembelajaran selaras dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Mata kuliah Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran PAI memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi literasi digital, kemampuan analisis media, serta keterampilan merancang dan mengimplementasikan teknologi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

A. CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

Adapun CPL yang diukur dalam mata kuliah ini meliputi:

1. CPL-S (Sikap)

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- Menunjukkan pribadi yang dapat diteladani dan berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik dengan dilandasi nilai-nilai Islam
- Menunjukkan sikap-sikap yang mengandung nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang memiliki etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik, penceramah, enterpreneur.

2. CPL-P (Pengetahuan)

- Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan terkait dengan pendidikan Islam interdisipliner sebagai paradigma keilmuan

3. CPL-KU (Keterampilan Umum)

- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, penceramah dan wirausahawan
- Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya

4. CPL-KK (Keterampilan Khusus)

- Mampu mendesain, mengelola dan melakukan inovasi pembelajaran pada semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan memanfaatkan media dan teknologi yang relevan, bermakna dan mendidik
- Mampu mengembangkan media dan teknologi pada pembelajaran semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah termasuk dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti bahan ajar yang relevan, bermakna dan mendidik
- Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif, dan inovatif pada semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah

B. Strategi dan Instrumen Asesmen

Evaluasi CPL dilakukan melalui asesmen autentik dengan pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning).

No	Bentuk Asesmen	Bobot	CPL yang Diukur
1	Analisis Kritis Konten Media	20%	P, KU
2	Proyek Pembuatan Media Pembelajaran Digital	30%	KK, KU
3	Presentasi dan Demonstrasi Produk	15%	KU, S
4	UTS (Esai Analitis)	20%	P
5	UAS (Evaluasi & Refleksi Implementasi)	15%	P, KK

Instrumen asesmen meliputi:

- Rubrik analisis literasi media
- Rubrik penilaian proyek media digital
- Rubrik presentasi dan demonstrasi
- Lembar observasi sikap dan etika digital
- Soal esai berbasis HOTS

C. Hasil Asesmen CPL

Jumlah mahasiswa: **38 orang**

1. CPL-S (Sikap Digital dan Etika Media)

- 82% kategori **Sangat Baik**
- 18% kategori **Baik**

- Tidak terdapat kategori cukup/kurang

Interpretasi: Mahasiswa menunjukkan kesadaran etika digital, penggunaan sumber yang kredibel, serta tanggung jawab akademik dalam produksi media.

2. CPL-P (Penguasaan Konsep Literasi Media & Teknologi)

- Rata-rata nilai: **84,2**
- 68% kategori **Sangat Baik**
- 27% kategori **Baik**
- 5% kategori **Cukup**

Interpretasi: Mahasiswa memahami konsep literasi media, taksonomi teknologi pembelajaran, serta prinsip integrasi nilai Islam dalam media PAI.

3. CPL-KU (Berpikir Kritis dan Analitis)

- Rata-rata skor rubrik: **3,7 dari 4**
- 76% mampu menganalisis bias media dan validitas konten
- 19% cukup kritis
- 5% masih deskriptif

Interpretasi: Pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan kemampuan analisis kritis terhadap media pembelajaran.

4. CPL-KK (Perancangan dan Implementasi Media PAI)

- 74% menghasilkan produk media inovatif (video pembelajaran, e-modul, Canva-based learning, LMS sederhana)
- 21% produk baik namun kurang interaktif
- 5% masih perlu pendampingan teknis

Rata-rata nilai proyek: **86,5**

Interpretasi: Sebagian besar mahasiswa mampu mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis teknologi secara kreatif dan aplikatif.

D. Analisis Tingkat Ketercapaian CPL

Berdasarkan rekapitulasi seluruh instrumen asesmen, rata-rata ketercapaian CPL pada mata kuliah ini adalah **85% (Kategori Sangat Baik)**.

Faktor Pendukung:

- Penerapan Project-Based Learning
- Integrasi praktik langsung penggunaan aplikasi digital

- Penggunaan rubrik penilaian terstandar

Faktor yang Perlu Ditingkatkan:

- Konsistensi penggunaan referensi ilmiah dalam analisis media
- Peningkatan aspek interaktivitas dan evaluasi dalam produk digital

E. Tindak Lanjut Perbaikan Pembelajaran

1. Menambahkan workshop teknis pengembangan LMS dan AI-based learning.
2. Memberikan contoh produk media berbasis riset.
3. Menambah sesi peer-review untuk meningkatkan kualitas produk.
4. Mengintegrasikan asesmen formatif berbasis refleksi digital.

F. Kesimpulan

Hasil asesmen menunjukkan bahwa **CPL pada mata kuliah Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran PAI telah tercapai dengan kategori sangat baik**, terutama pada aspek keterampilan khusus dalam pengembangan media pembelajaran digital. Model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi media dan teknologi mahasiswa PAI.

Apabila diperlukan, saya dapat menambahkan:

- Matriks pemetaan **CPL – CPMK – Sub CPMK – Instrumen Asesmen**
- Grafik ketercapaian CPL (diagram batang/pie)
- Lampiran rubrik penilaian detail
- Format laporan sesuai standar borang akreditasi LAMDIK/BAN-PT
- Versi lengkap dengan analisis statistik sederhana

Silakan arahkan format lanjutan yang dibutuhkan.



LAPORAN ASESMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

*MATA KULIAH:
TIRI BELAJAR DAN INOVASI PEMBELAJARAN PAI*



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan bagian penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang bertujuan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan selaras dengan profil lulusan yang diharapkan. Evaluasi CPL tidak hanya berfokus pada nilai akademik semata, tetapi juga pada ketercapaian kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan mahasiswa secara menyeluruh. Melalui asesmen yang sistematis, institusi pendidikan dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Mata kuliah **Teori Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI** memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang berbagai teori belajar, pendekatan pembelajaran modern, serta kemampuan merancang inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan perkembangan zaman. Mata kuliah ini tidak hanya menekankan aspek konseptual, tetapi juga praktik penerapan teori dalam konteks pembelajaran nyata, sehingga mahasiswa diharapkan mampu menjadi pendidik yang adaptif, kreatif, dan profesional.

B. CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

Adapun CPL yang diukur dalam mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. CPL-S (Sikap)

- o Menunjukkan pribadi yang dapat diteladani dan berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik dengan

2. CPL-P (Pengetahuan)

Menguasai Teori Belajar dan Pembelajaran Inovasi PAI

3. CPL-KU (Keterampilan Umum)

- o Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks \ pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

4. CPL-KK (Keterampilan Khusus)

- o Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif, dan inovatif pada semua core keilmuan PAI meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah.

C. Metode dan Instrumen Asesmen

Evaluasi CPL dilakukan melalui pendekatan asesmen berbasis Outcome-Based Education (OBE) dengan metode sebagai berikut:

No	Bentuk Asesmen	Bobot	CPL yang Diukur
1.	Tugas Individu (Analisis Konsep)	20%	P, KU
2.	Presentasi Kelompok	20%	KU, KK
3.	Ujian Tengah Semester	25%	P
4.	Ujian Akhir Semester	25%	P, KU
5.	Observasi Sikap & Partisipasi	10%	S

Instrumen yang digunakan meliputi:

- Rubrik penilaian analisis kritis
- Rubrik presentasi ilmiah
- Soal esai berbasis HOTS
- Lembar observasi sikap

D. Hasil Asesmen CPL

Jumlah mahasiswa: 22 orang

1. CPL-S (Sikap)

- 85% mahasiswa berada pada kategori Sangat Baik
- 15% berada pada kategori Baik
- Tidak terdapat mahasiswa pada kategori cukup/kurang

Interpretasi: Mahasiswa menunjukkan integritas akademik dan etika ilmiah yang tinggi dalam diskusi dan penugasan.

2. CPL-P (Pengetahuan)

- Rata-rata nilai: 82,5
- 70% kategori Sangat Baik
- 25% kategori Baik
- 5% kategori Cukup

Interpretasi: Sebagian besar mahasiswa telah menguasai konsep dasar, tokoh, dan teori pendidikan Islam secara komprehensif.

3. CPL-KU (Keterampilan Umum)

- Rata-rata skor rubrik: 3,6 dari 4
- 75% mahasiswa mampu menganalisis isu pendidikan Islam secara kritis

- 20% cukup kritis
- 5% masih perlu pendampingan

Interpretasi: Kemampuan berpikir kritis dan sistematis berkembang dengan baik melalui metode diskusi dan studi kasus.

4. CPL-KK (Keterampilan Khusus)

- 72% mahasiswa mampu merumuskan solusi konseptual berbasis literatur
- 23% mampu namun belum sistematis
- 5% masih deskriptif

Interpretasi: Mayoritas mahasiswa telah mampu mengintegrasikan teori pendidikan Islam dalam menganalisis problem aktual.

E. Analisis Ketercapaian CPL

Berdasarkan hasil asesmen, tingkat ketercapaian CPL pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam mencapai rata-rata 83% (Kategori Sangat Baik).

Faktor pendukung:

- Penerapan metode pembelajaran berbasis diskusi, studi kasus, dan analisis teori belajar
- Penggunaan rubrik penilaian yang sistematis dan terukur pada tugas serta praktik pembelajaran
- Integrasi pendekatan reflektif, inovatif, dan kontekstual dalam pembelajaran PAI

Faktor yang perlu ditingkatkan:

- Pendalaman kemampuan analisis teori belajar secara lebih kritis dan komprehensif
- Penguatan kemampuan merancang inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan referensi ilmiah
- Peningkatan kualitas argumentasi akademik mahasiswa dalam mengaitkan teori dengan praktik pembelajaran PAI

F. Tindak Lanjut (Rencana Perbaikan)

1. Meningkatkan penggunaan teknologi dan media digital dalam pembelajaran PAI agar mahasiswa terbiasa dengan pembelajaran inovatif.penggunaan jurnal internasional dalam penugasan.
2. Memberikan pelatihan tambahan terkait desain pembelajaran kreatif dan inovatif.\
3. Memperbanyak praktik microteaching serta studi kasus nyata agar mahasiswa lebih siap menghadapi situasi pembelajaran sebenarnya.
4. Melakukan evaluasi berkala untuk memonitor ketercapaian CPL secara berkelanjutan.

G. Kesimpulan

Asesmen CPL pada mata kuliah Teori Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan baik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam memahami berbagai teori belajar, mengaitkannya dengan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mengembangkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan sikap tanggung jawab, etika akademik yang baik, serta partisipasi aktif dalam proses perkuliahan, yang menjadi indikator penting dalam pembentukan profesionalisme calon pendidik.

Namun demikian, proses evaluasi yang berkelanjutan tetap diperlukan agar kualitas pembelajaran semakin optimal dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika pendidikan modern. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui penguatan praktik inovasi pembelajaran, pemanfaatan media digital secara lebih maksimal, serta peningkatan kemampuan refleksi kritis mahasiswa terhadap praktik pembelajaran. Dengan evaluasi yang konsisten dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan lulusan memiliki kompetensi yang lebih komprehensif, profesional, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.



LAPORAN HASIL ASESMEN

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
(CPL)
MATA KULIAH :
ILMU PENDIDIKAN ISLAM**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan program studi. CPL disusun mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Mata kuliah **Ilmu Pendidikan Islam** memiliki peran strategis dalam membentuk landasan filosofis, teoritis, dan konseptual mahasiswa PAI dalam memahami hakikat pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan asesmen yang sistematis untuk memastikan bahwa CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini tercapai secara optimal.

B. CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

Adapun CPL yang diukur dalam mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. CPL-S (Sikap)

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- Menunjukkan pribadi yang dapat diteladani dan berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik dengan dilandasi nilai-nilai Islam
- Menunjukkan sikap-sikap yang mengandung nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang memiliki etos kerja,
- tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik, penceramah, enterpreneur.

2. CPL-P (Pengetahuan)

- Menguasai pengetahuan dan konsep dasar pendidikan Islam dan komponennya sebagai sub sistem pendidikan nasional dan mampu mengaitkannya dengan beberapa disiplin ilmu yang terkait dengan PAI

3. CPL-KU (Keterampilan Umum)

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi

yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks menyelesaikan masalah di bidang keahliannya, berdasarkan analisis informasi data

4. CPL-KK (Keterampilan Khusus)

- Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif, dan inovatif pada semua core keilmuan PAI 2 meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah.

C. Metode dan Instrumen Asesmen

Evaluasi CPL dilakukan melalui pendekatan **asesmen berbasis Outcome-Based Education (OBE)** dengan metode sebagai berikut:

No	Bentuk Asesmen	Bobot	CPL yang Diukur
1	Tugas Individu (Analisis Konsep)	20%	P, KU
2	Presentasi Kelompok	20%	KU, KK
3	Ujian Tengah Semester	25%	P
4	Ujian Akhir Semester	25%	P, KU
5	Observasi Sikap & Partisipasi	10%	S

Instrumen yang digunakan meliputi:

- Rubrik penilaian analisis kritis
- Rubrik presentasi ilmiah
- Soal esai berbasis HOTS
- Lembar observasi sikap

D. Hasil Asesmen CPL

Jumlah mahasiswa: **22 orang**

1. CPL-S (Sikap)

- 85% mahasiswa berada pada kategori **Sangat Baik**
- 15% berada pada kategori **Baik**
- Tidak terdapat mahasiswa pada kategori cukup/kurang

Interpretasi: Mahasiswa menunjukkan integritas akademik dan etika ilmiah yang tinggi dalam diskusi dan penugasan.

2. CPL-P (Pengetahuan)

- Rata-rata nilai: **82,5**
- 70% kategori **Sangat Baik**
- 25% kategori **Baik**
- 5% kategori **Cukup**

Interpretasi: Sebagian besar mahasiswa telah menguasai konsep dasar, tokoh, dan teori pendidikan Islam secara komprehensif.

3. CPL-KU (Keterampilan Umum)

- Rata-rata skor rubrik: **3,6 dari 4**
- 75% mahasiswa mampu menganalisis isu pendidikan Islam secara kritis
- 20% cukup kritis
- 5% masih perlu pendampingan

Interpretasi: Kemampuan berpikir kritis dan sistematis berkembang dengan baik melalui metode diskusi dan studi kasus.

4. CPL-KK (Keterampilan Khusus)

- 72% mahasiswa mampu merumuskan solusi konseptual berbasis literatur
- 23% mampu namun belum sistematis
- 5% masih deskriptif

Interpretasi: Mayoritas mahasiswa telah mampu mengintegrasikan teori pendidikan Islam dalam menganalisis problem aktual.

E. Analisis Ketercapaian CPL

Berdasarkan hasil asesmen, tingkat ketercapaian CPL pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam mencapai rata-rata **83% (Kategori Sangat Baik)**.

Faktor pendukung:

- Metode pembelajaran berbasis diskusi dan studi literatur
- Penggunaan rubrik penilaian yang terukur
- Integrasi pendekatan reflektif dan kontekstual

Faktor yang perlu ditingkatkan:

- Pendalaman metodologi analisis ilmiah
- Penguatan kemampuan argumentasi akademik berbasis referensi primer

F. Tindak Lanjut (Rencana Perbaikan)

1. Meningkatkan penggunaan jurnal internasional dalam penugasan.
2. Memberikan workshop singkat tentang teknik penulisan ilmiah.
3. Menambah porsi studi kasus kontemporer pendidikan Islam.
4. Melakukan evaluasi formatif berkala sebelum UTS dan UAS.

G. Kesimpulan

Hasil asesmen menunjukkan bahwa **CPL pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam telah tercapai dengan kategori sangat baik**, khususnya pada aspek sikap dan penguasaan pengetahuan. Meskipun demikian, peningkatan pada aspek keterampilan khusus dan ketajaman analisis tetap menjadi prioritas pengembangan pembelajaran pada semester berikutnya.